

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian berdasarkan ciri – ciri keilmuan yang meliputi: empiris, rasional, dan sistematis.⁵³ Jadi metode penelitian berarti cara ilmiah yang dapat digunakan untuk mendapat data yang dapat diamati manusia, dan menggunakan tata cara tertentu dan masuk akal dalam melaksanakan penelitian.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan di lapangan atau penelitian lapangan (*field reseach*) yang mana peneliti masuk ke lapangan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Lokasi penelitian atau lapangan dalam penelitian ini yaitu kantor Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, kantor MI NU Manafiul Ulum Pereng Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, kantor MI NU Matholiul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dimaksudkan berbicara dan mengamati secara langsung bentuk peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran Ke-NU-an yang telah dilaksanakan tahun 2019 melalui hasil program kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan sebagai prosedur untuk memperoleh data deskriptif yang didapatkan dengan cara mengamati beberapa orang dan perilaku berupa kata – kata lisan atau tulisan.⁵⁴ Pendekatan kualitatif digunakan peneliti karena permasalahan yang belum jelas, dinamis, kompleks, holistik, dan penuh makna yang mana data pada situasi sosial tersebut tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode kuantitatif. Selain itu tujuan peneliti adalah untuk memahami fenomena di lapangan secara mendalam, dan menjelaskan data – data yang diperoleh dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini menguraikan situasi pendidikan tentang peran Lembaga Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 3.

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 4.

Kudus. Para guru menganggap bahwa Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama berperan penting terhadap guru ke-NU-an. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif digunakan peneliti untuk meneliti peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus yang bertempat di Desa Garung Kidul Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, dengan alasan terdapatnya guru mata pelajaran ke-NU-an di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama yang memiliki kompetensi rendah seperti kurangnya penguasaan aspek kinerja dan aspek kepribadian guru mata pelajaran ke-NU-an dalam berorganisasi, dan kurangnya kesadaran tugas dan tanggung jawab oleh guru mata pelajaran ke-NU-an di Kecamatan Kaliwungu Kudus.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan beberapa istilah untuk menunjukkan subjek penelitian. Istilah tersebut adalah informan dan partisipan. Dikatakan Istilah informan karena informasi mengenai suatu kelompok tertentu diperoleh dari informan. Adapun dikatakan istilah partisipan karena hubungan antara subyek penelitian dan peneliti dianggap bermakna bagi subyek dan dikarenakan suatu kelompok tertentu dapat diwakilkan oleh partisipan tersebut. Secara konkret instrumen utama dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari kedua istilah tersebut.

Informan dalam penelitian ditentukan peneliti dengan menggunakan teknik *purposeful sampling*, yaitu peneliti memilih sampel penelitian berdasarkan tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya.⁵⁵ Adapun dalam penelitian ini informan yang peneliti pilih adalah ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, sekretaris Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, Wakil Ketua MWC NU Kaliwungu Kudus, Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Manafiul Ulum Pereng, Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak, Kaliwungu Kudus, Guru ke-NU-an Madrasah Ibtidaiyah NU Manafiul Ulum Pereng, Prambatan

⁵⁵ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

Lor Kaliwungu Kudus, dan Guru ke-NU-an Madrasah Ibtidaiyah NU Matholiul Huda Bakalan Krapyak, Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian ilmiah memerlukan suatu data. Agar data yang terkumpul dapat relevan dengan masalah yang timbul dalam penelitian, data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam suatu penelitian ilmiah. Data dalam penelitian ilmiah dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumber data, misalnya pengumpulan data melalui interview (wawancara), observasi, dan lain - lain.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan data primer berupa wawancara yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, sekretaris Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, wakil ketua MWC NU Kaliwungu Kudus, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Huda, Guru ke-NU-an MI Matholiul Huda, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Manafiul Ulum, Guru ke-NU-an MI Manafiul Ulum, dan melalui pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Observasi yang diperoleh dari mengamati dan memahami hasil program kerja yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber data, misalnya pengumpulan data melalui orang lain atau melalui dokumen.⁵⁷ Sumber data tambahan dalam penelitian ini berupa dokumen rencana kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam terlaksananya peningkatan kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu Kudus, dan melalui Guru mata pelajaran ke-NU-an yang mengikuti kegiatan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193-194.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data, oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data.⁵⁸

Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah menanyakan sesuatu kepada informan untuk pengumpulan data.⁵⁹ Dalam metode wawancara peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan dan informan menjawab pertanyaan peneliti yang dilakukan dengan berdialog secara lisan.⁶⁰

Metode wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁶¹ Peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur untuk mengumpulkan data. Pelaksanaan jenis wawancara semiterstruktur lebih bebas dari pada jenis wawancara terstruktur, oleh karena itu jenis wawancara semiterstruktur dimasukkan dalam kategori *in-depth interview*. Jenis wawancara semiterstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana informan diminta untuk berpendapat, dan ide – idenya. Dengan Wawancara ini peneliti perlu mencatat dan mendengarkan dengan teliti apa yang dikemukakan oleh informan.

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an di Kaliwungu Kudus melalui dialog secara lisan dari subyek penelitian yaitu ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, sekretaris Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, wakil ketua MWC NU Kaliwungu Kudus, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Manafiul Ulum Pereng Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Guru ke-NU-an Madrasah Ibtidaiyah Manafiul Ulum Pereng Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, kepala

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

⁵⁹ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Peneletian Kualitatif*, 131.

⁶⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 56.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, Guru ke-NU-an Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data.⁶² Penelitian ini dilakukan peneliti dengan observasi terus terang dan tersamat yakni peneliti mengungkapkan keterusterangannya kepada narasumber dalam melaksanakan penelitian, namun terkadang juga peneliti tidak terus terang dalam melaksanakan penelitian kepada narasumber agar memperoleh data yang sifatnya rahasia. Tujuan metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, karya monumental dari seseorang, dan tulisan.⁶³ Peneliti menggunakan metode ini dengan cara mengumpulkan dan menganalisis beberapa dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶⁴ Hasil penelitian akan semakin kredibel jika dilengkapi dengan karya tulis akademik atau foto – foto yang ada. Namun kredibilitas yang tinggi tidak diperoleh dari semua dokumen, oleh karena itu peneliti perlu mencermati semua dokumen untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi.

Peneliti melaksanakan metode dokumentasi ini dengan cara mencari data yang berupa benda – benda tertulis meliputi transkrip, buku – buku, dan program kerja. Kegunaan dokumen yang terkumpul untuk melengkapi data yang telah didapatkan melalui teknik wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memiliki uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *tranferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kerdibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

⁶² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, 56.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

⁶⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, 57.

Perpanjangan pengamatan ini digunakan untuk mengecek kembali apakah data yang diberikan oleh informan sudah benar atau belum. Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara dan pengamatan lagi dengan sumber data yang sudah ditemui maupun sumber data yang baru.⁶⁵ Pertama rencana peneliti akan melakukan penelitian selama satu semester. Apabila dalam satu semester data yang peneliti peroleh kurang kredibilitas, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

b. Meningkatkan Ketekunan

Untuk memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam dengan baik dan pasti serta sistematis, peneliti akan meningkatkan ketekunan dalam melaksanakan penelitian dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai data yang peneliti peroleh dengan cara meningkatkan ketekunan tersebut.⁶⁶

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan beberapa cara dan beberapa waktu. Melihat hal tersebut triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁶⁷

1) Triangulasi sumber cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data, yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, sekretaris Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, wakil ketua MWC NU Kaliwungu Kudus, Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Manafiul Ulum Pereng, Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Matholiul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, Guru ke-NU-an Madrasah Ibtidaiyah NU Manafiul Ulum Pereng, Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, dan Guru ke-NU-an Madrasah

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370-371.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

Ibtidaiyah NU Matholiul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

- 2) Triangulasi tehnik cara yang digunakan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda guna menguji kredibilitas data. Misalnya data yang diperoleh dari observasi, kemudian dicek dengan wawancara dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu merupakan penggunaan waktu dan situasi yang berbeda yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti. Data penelitian lebih dapat dipercaya dengan menggunakan bahan referensi yang berupa foto atau dokumen autentik.

e. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. *Member check* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh peneliti berdasarkan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika pemberi data menyepakati data yang diperoleh, maka data dapat dinyatakan valid.⁶⁸ Juga sebaliknya, jika pemberi data tidak menyepakati data yang diperoleh, maka data yang ditemukan dinyatakan tidak valid dan peneliti perlu mengadakan penggalan data kembali.

2. Pengujian Tranferabilitas

Tranferabilitas dilakukan berkaitan dengan tingkat generalisasi, untuk mengetahui fungsi dari hasil penelitian pada keadaan yang lain. Transferabilitas peneliti menggunakan memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya untuk membuat laporan peneliti sehingga hasil penelitian tersebut dapat dibaca dengan jelas.

3. Pengujian *Dependability*

Peneliti menggunakan uji *dependability* dalam penelitian ini untuk memeriksa terhadap keseluruhan proses penelitian dengan cara yang dilakukan oleh pemeriksa yang *independent* yaitu dosen pembimbing.

4. Pengujian Konfirmabilitas

Hasil penelitian akan dinyatakan obyek apabila dikonfirmasi oleh orang yang ahli dalam penelitian. Pelaksanaan

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

Uji *confirmability* dan uji *dependability* dapat dilakukan secara bersamaan kepada orang lain atau dosen pembimbing karena kedua pengujian tersebut memiliki kemiripan yaitu sama – sama diperiksa dan dikonfirmasi oleh orang yang ahli dalam penelitian.⁶⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun cara untuk melakukan analisis data penelitian adalah mengategorikan data, menjelaskan data dalam bentuk unit – unit, menyusun data dalam bentuk pola, memilih data dan mempelajari data yang dianggap penting, dan mengambil kesimpulan dari hasil analisis sehingga diri sendiri maupun orang lain dapat dengan mudah untuk memahami hasil analisis data.⁷⁰

Langkah – langkah yang peneliti lakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pelaksanaan analisis data dilakukan ketika berlangsungnya pengumpulan data, dan setelah usai pengumpulan data. Peneliti sudah melakukan analisis data pada saat wawancara berlangsung terhadap jawaban informan ketika wawancara berlangsung. Peneliti akan melakukan analisis kembali dengan mengajukan pertanyaan lain kepada informan, apabila analisis jawaban dari informan kurang memuaskan sehingga peneliti dapat memperoleh kredibilitas data.

2. Reduksi Data

Reduksi adalah merangkum data, memilih dan memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola data.⁷¹ Proses analisis data diawali dengan mengkaji semua data yang telah terkumpul yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Beberapa data tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan dikaji. Setelah data dipelajari dan dikaji kemudian peneliti melakukan reduksi data. Pada langkah reduksi data ini peneliti melakukan penyortiran data dengan cara memilih data yang menarik, berguna, dan penting, serta meninggalkan data yang tidak digunakan.

3. Penyajian Data

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376-377.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

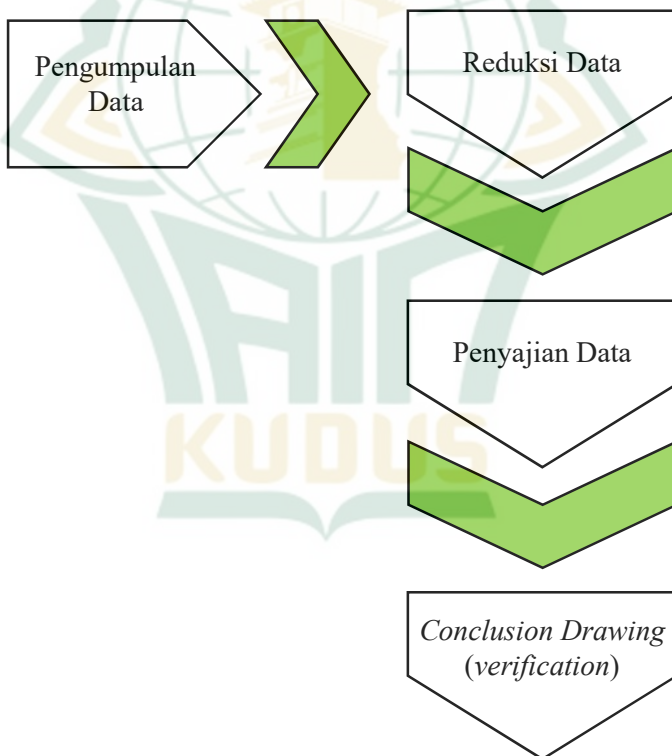
⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337-338.

Setelah melakukan reduksi data peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi singkat. Peristiwa yang terjadi akan mudah dipahami dengan penyajian data ini, dan peneliti merencanakan langkah berikutnya sesuai dengan pemahaman dari peristiwa tersebut.⁷²

4. *Conclusion Drawing (verification)*

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data. Diharapkan peneliti dapat menemukan hal yang baru setelah mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Hal yang baru dapat berupa hubungan interaktif, kejelasan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum tahu kejelasannya, hipotesis atau teori.⁷³

Gambar 3. 1. Langkah – Langkah Analisis Data



⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

Berdasarkan diagram tersebut peneliti melakukan tehnik analisis data yang meliputi pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasi data. Setelah peneliti mengumpulkan data tentang peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungun Kudus, dilakukan reduksi data sehingga yang masuk dalam analisis adalah data yang betul – betul digunakan dalam penelitian ini yaitu peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungun Kudus dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungun Kudus. Setelah data direduksi, peneliti melakukan penyajian data secara sistematis untuk diambil kesimpulan, artinya masalah yang peneliti rumuskan sejak awal dapat terjawab oleh kesimpulan yang peneliti ambil, kesimpulan yang kredibel diperoleh apabila peneliti memperoleh bukti yang valid dan konsisten.

